

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto mempunyai tugas pokok dan fungsi membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dibidang Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Sistem informasi kepegawaian dan absensi merupakan fungsi penting yang menjadi tanggung jawab manajemen sumber daya manusia. Pengelolaan data pegawai dan data absensi pegawai tentunya menjadi salah satu hal penting dalam kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat melakukan fungsi-fungsi pengelolaan dan pengolahan data khususnya dalam pengajuan cuti, permohonan kenaikan pangkat dan absensi pegawai secara efektif dan efisien.

Saat ini pengolahan data kepegawaian pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto masih menggunakan sistem manual. Penyimpanan data kepegawaian masih dalam berbentuk arsip yang disimpan dalam sebuah almari. Hal seperti ini kurang efisien karena membutuhkan ketelitian tinggi dan memakan waktu yang cukup lama untuk mencari data kepegawaian yang diinginkan serta dapat menyebabkan hilangnya arsip yang telah disimpan.

Proses absensi pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto saat ini tidak ada catatan waktu masuk dan pulang pegawai, sehingga pegawai tetap mendapatkan uang makan walaupun datang terlambat. Pegawai

juga dapat melakukan penandatanganan absensi meskipun pegawai tidak masuk kerja. Kesalahan dalam penghitungan data absensi akan berakibat penerimaan uang makan pegawai tidak sesuai dengan seharusnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirancang bangun sistem informasi kepegawaian dan absensi pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto dalam proses kepegawaian dan absensi pegawai. Sehingga dapat membantu proses permohonan kenaikan pangkat, pengajuan cuti dan absensi pegawai.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu:

- a. Bagaimana merancang bangun sistem informasi kepegawaian dan absensi di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto?
- b. Bagaimana merancang bangun sistem informasi kepegawaian dan absensi yang dapat mengelola data secara terintegrasi?
- c. Bagaimana merancang bangun sistem informasi kepegawaian dan absensi yang dapat menghasilkan *output* berupa laporan yang terkomputerisasi?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Data yang digunakan diambil dari bagian Kepegawaian di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto.
- b. Sistem yang dibangun berbasis *desktop*.
- c. Sistem yang dibuat adalah sistem informasi yang dapat membantu dalam pengajuan cuti, permohonan kenaikan pangkat dan absensi pegawai.

- d. Sistem terdiri dari proses permohonan kenaikan pangkat, pengajuan cuti pegawai dan laporan rekap data pegawai.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang bangun sistem informasi kepegawaian dan absensi di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto.
- b. Merancang bangun sistem informasi kepegawaian dan absensi yang dapat mengelola data secara terintegrasi.
- c. Merancang bangun sistem informasi kepegawaian dan absensi yang dapat menghasilkan *output* berupa laporan data pegawai, daftar urut kepangkatan, surat pengantar permohonan kenaikan pangkat, surat pengajuan cuti dan rekap absensi pegawai.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian dan Absensi Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto adalah:

- a. Bagi Instansi
 1. Memberi kontribusi dalam pelaksanaan pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia yang berdaya saing.
 2. Memudahkan instansi dalam mengelola data pegawai, memantau ketepatan waktu dan kedisiplinan pegawai.
- b. Bagi Peserta Kerja Praktek
 1. Dapat mengenal dunia kerja secara langsung.
 2. Membangun pengalaman nyata berkarya di dunia kerja.

3. Berlatih berkomunikasi dengan masyarakat umum.
 4. Memberikan peningkatan keahlian profesi sehingga menumbuhkan kepercayaan diri.
- c. Bagi Institusi Pendidikan
1. Sebagai salah satu alat evaluasi terhadap kurikulum yang berlaku.
 2. Sebagai masukan, guna pengembangan kurikulum yang sesuai atau sepadan dengan kebutuhan lapangan kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan kerja praktek disusun dalam bab-bab. Setiap bab terdiri atas beberapa sub bab. Setiap bab laporan kerja praktek dijelaskan pada alinea di bawah ini.

Bab pertama pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, inti dari permasalahan yang disebutkan pada perumusan masalah, batasan masalah yang menjelaskan tentang batasan-batasan dari sistem yang dibuat agar tidak menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan. Bab ini juga menjelaskan tujuan dari kerja praktek, kontribusi yang dapat diberikan, dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

Bab kedua gambaran umum pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto menjelaskan tentang tugas, fungsi, visi, misi pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan dari tiap-tiap bagian di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto.

Bab ketiga yaitu landasan teori menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dalam penyelesaian program. Teori-teori digunakan untuk memecahkan

masalah didalam sistem informasi kepegawaian dan absensi pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto, yaitu penjelasan tentang sistem, informasi, sistem informasi, absensi, sistem informasi kepegawaian, pegawai, manajemen sumber daya manusia, kenaikan pangkat, analisa sistem, desain sistem dan database.

Bab keempat berisi deskripsi pekerjaan yang menjelaskan tentang pekerjaan yang dilakukan selama kerja praktek, yaitu menganalisis sistem dengan membuat *Document Flow* sistem yang sedang berjalan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto. Mendesain sistem meliputi langkah-langkah membuat *System Flow*, *Context Diagram*, Diagram Jenjang Proses, DFD, ERD, desain *input output* dan desain *interface*. Mengimplementasi sistem informasi kepegawaian dan absensi yang dibuat dan melakukan pembahasan terhadap implementasi sistem.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran dari aplikasi yang telah dibuat. Saran dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan aplikasi kepegawaian dan absensi ini di masa yang akan datang.